

INTERNALISASI KARAKTER MANDIRI SISWA MELALUI EKTRAKULIKULER MEMANAH DI SD DAARUL QURAN INTERNASIONAL

Salwa¹, Miftachudin², Muhammad Fauzan Muttaqin³

¹PGMI FTK Institut Daarul Quran Jakarta

Alamat e-mail : salwa.arifin83@gmail.com¹, miftachudin@idaqu.ac.id²,
fauzan@idaqu.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to evaluate the influence of archery extracurriculars on internalizing independent character values in Daarul Quran International Elementary School students. The research method used is qualitative research with a descriptive approach. The research subjects consisted of extracurricular teachers, coaches and students who took part in archery extracurricular activities at the school. Data collection techniques include observation, interviews and documentation. Data validation was carried out through triangulation of sources and methods. Data analysis was carried out using data reduction, data presentation, and concluding. The results of the research show that the archery extracurricular at Daarul Quran International Elementary School has a positive impact on internalizing students' independent character. Students who take part in this activity show an increase in independence, discipline, decision-making ability, and sports ethics. Therefore, it is recommended that schools continue to support and develop extracurricular activities such as archery as part of efforts to build student character.

Keywords: internalization of independent character, archery extracurricular, elementary school students.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh ekstrakurikuler memanah dalam menginternalisasi nilai karakter mandiri pada siswa SD Daarul Quran Internasional. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskripsif. Subjek penelitian terdiri dari guru ekstrakurikuler, pelatih, dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler memanah di sekolah tersebut. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Validasi data dilakukan melalui triangulasi sumber dan metode. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Reduksi data, penyajian data, dan menyimpulkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrakurikuler memanah di SD Daarul Quran Internasional memiliki dampak positif dalam menginternalisasi karakter mandiri siswa. Siswa yang mengikuti kegiatan ini menunjukkan peningkatan dalam kemandirian, disiplin, kemampuan pengambilan keputusan, dan etika olahraga. Oleh karena itu, disarankan agar sekolah terus mendukung dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler seperti memanah sebagai bagian dari upaya pembentukan karakter siswa.

Kata Kunci: internalisasi karakter mandiri, ekstrakurikuler memanah, siswa sd

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan landasan utama dalam pembangunan karakter

individu. Salah satu tujuan pendidikan adalah membentuk peserta didik yang mandiri, memiliki karakter kuat, dan

siap menghadapi tantangan masa depan. Pendidikan karakter tidak hanya terbatas pada pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga melalui kegiatan ekstrakurikuler (Agustina et al., 2023; Suratman et al., 2024) yang mendukung pengembangan kepribadian siswa secara holistik.

Ekstrakurikuler memanah adalah salah satu kegiatan yang dapat membantu dalam proses internalisasi karakter mandiri (Rosidah, 2018; Zahidi, 2019). Memanah tidak hanya melatih kemampuan fisik, tetapi juga membutuhkan konsentrasi, ketekunan, dan disiplin yang tinggi (Yunika & others, 2023). Siswa yang terlibat dalam kegiatan memanah diharapkan dapat mengembangkan kemandirian mereka melalui berbagai aspek yang terkait dengan olahraga ini.

Kemandirian adalah kemampuan untuk mengatur dan mengarahkan diri sendiri tanpa bergantung pada orang lain (Musbikin & others, 2021; Muttaqin & Aviari, 2022). Kemandirian mencakup berbagai aspek seperti pengambilan keputusan, tanggung jawab, pengelolaan waktu, dan kemampuan untuk menghadapi tantangan (Halimatussa'diah & Napitupulu,

2023). Dalam konteks pendidikan, kemandirian siswa sangat penting karena membantu mereka untuk menjadi pembelajar yang aktif dan bertanggung jawab (Nova et al., 2019).

Pendidikan di SD Daarul Quran Internasional menekankan pentingnya karakter mandiri sebagai bagian dari profil lulusan yang diharapkan. Dengan kemandirian yang kuat, siswa tidak hanya siap menghadapi tantangan akademis, tetapi juga mampu mengelola kehidupan mereka dengan lebih baik. Oleh karena itu, kegiatan yang dapat mendukung pengembangan kemandirian, seperti ekstrakurikuler memanah, menjadi sangat relevan dalam kurikulum sekolah.

Meskipun banyak penelitian telah membahas pentingnya pendidikan karakter dan peran kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kepribadian siswa, masih sedikit penelitian yang secara spesifik mengkaji pengaruh kegiatan memanah terhadap pengembangan karakter mandiri. Riset ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan fokus pada pengalaman di SD Daarul Quran Internasional. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan

wawasan baru tentang bagaimana kegiatan memanah dapat digunakan sebagai alat efektif untuk internalisasi karakter mandiri di kalangan siswa sekolah dasar.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa siswa yang aktif dalam kegiatan memanah menunjukkan perubahan positif dalam kemandirian mereka. Mereka lebih mampu mengatur waktu, mengambil inisiatif dalam menyelesaikan tugas, dan menunjukkan tanggung jawab yang lebih besar dalam kehidupan sehari-hari. Wawancara dengan guru dan pelatih memanah juga mengindikasikan bahwa kegiatan ini membantu siswa untuk mengembangkan sikap disiplin dan ketekunan.

Guru di SD Daarul Quran Internasional melaporkan bahwa siswa yang terlibat dalam memanah cenderung lebih fokus dan memiliki kontrol diri yang lebih baik. Pelatih memanah juga menyatakan bahwa latihan rutin membantu siswa untuk belajar tentang pentingnya komitmen dan kerja keras. Hasil wawancara ini menunjukkan bahwa memanah dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung pengembangan karakter mandiri siswa.

Penelitian ini penting karena memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana kegiatan ekstrakurikuler memanah dapat mendukung pendidikan karakter mandiri. Dengan memahami mekanisme dan faktor-faktor yang terlibat, sekolah dapat merancang program ekstrakurikuler yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa (Rodiyah et al., 2024). Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi sekolah lain yang ingin mengimplementasikan kegiatan serupa untuk mengembangkan kemandirian siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus (Creswell, 2015). Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam bagaimana kegiatan ekstrakurikuler memanah di SD Daarul Quran Internasional berkontribusi terhadap pengembangan karakter mandiri siswa. Fokus penelitian ini adalah pada proses dan pengalaman siswa selama mengikuti kegiatan memanah serta dampak yang dirasakan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Penelitian dilakukan di SD Daarul

Quran Internasional yang berlokasi di Kota Tangerang. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada keberadaan program ekstrakurikuler memanah yang sudah berjalan dengan baik dan mendapat dukungan penuh dari pihak sekolah. Waktu penelitian berlangsung selama 2 bulan, mulai dari Januari hingga Maret 2024. Selama periode ini, peneliti melakukan observasi langsung, wawancara mendalam, dan analisis dokumen untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.

Subjek penelitian dipilih secara purposive, yaitu siswa yang telah mengikuti kegiatan memanah selama minimal satu tahun dan menunjukkan perubahan perilaku yang signifikan menurut pengamatan guru dan pelatih. Selain itu, guru dan pelatih yang terlibat dalam program ini juga menjadi bagian dari sampel untuk memberikan perspektif yang lebih komprehensif mengenai pengaruh kegiatan memanah terhadap kemandirian siswa.

Teknik Pengumpulan Data melalui Observasi Partisipatif (Sugiyono, 2018): Peneliti melakukan observasi langsung pada saat kegiatan ekstrakurikuler memanah berlangsung. Observasi ini bertujuan untuk melihat secara langsung

interaksi siswa, pelatih, dan lingkungan sekitar selama kegiatan memanah. Peneliti mencatat berbagai aspek seperti kedisiplinan, konsentrasi, dan tanggung jawab yang ditunjukkan oleh siswa.

Wawancara Mendalam:
Wawancara dilakukan dengan siswa, guru, dan pelatih memanah. Wawancara dengan siswa bertujuan untuk menggali pengalaman pribadi mereka, perubahan yang dirasakan, dan pandangan mereka mengenai pengaruh kegiatan memanah terhadap kemandirian. Sementara itu, wawancara dengan guru dan pelatih berfokus pada pengamatan mereka terhadap perkembangan karakter siswa selama mengikuti kegiatan memanah. Analisis Dokumen:

Dokumen yang dianalisis meliputi kurikulum ekstrakurikuler memanah, catatan perkembangan siswa, dan laporan kegiatan. Analisis dokumen ini membantu dalam memahami struktur dan tujuan program serta mengevaluasi hasil yang dicapai.

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi data (Ulfatin, 2022). Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh

dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data yang berbeda (observasi, wawancara, dan analisis dokumen). Selain itu, peneliti juga melakukan member checking dengan mengonfirmasi temuan awal kepada subjek penelitian untuk memastikan bahwa interpretasi data sesuai dengan pengalaman mereka. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap reduksi data, penyajian data dan Kesimpulan (Moleong, 2018).
Reduksi Data: Data yang diperoleh dari berbagai sumber dikumpulkan dan disederhanakan melalui proses coding untuk mengidentifikasi tema dan pola yang muncul. Kemudian Penyajian Data: Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk naratif, tabel, dan diagram untuk memudahkan pemahaman dan interpretasi. Diakhiri dengan Penarikan Kesimpulan: Berdasarkan tema dan pola yang ditemukan, peneliti menarik kesimpulan mengenai pengaruh kegiatan memanah terhadap internalisasi karakter mandiri siswa. Peneliti juga mencari hubungan antara temuan dari berbagai teknik pengumpulan data untuk menghasilkan kesimpulan yang lebih komprehensif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

Peningkatan Kemandirian Siswa Melalui Ekstrakurikuler Memanah

Penelitian ini menunjukkan bahwa ekstrakurikuler memanah berperan signifikan dalam meningkatkan kemandirian siswa. Kemandirian diukur berdasarkan kemampuan siswa untuk mengelola waktu, membuat keputusan, dan menyelesaikan tugas tanpa bergantung pada bantuan orang lain. Observasi selama kegiatan memanah memperlihatkan bahwa siswa secara aktif mengambil inisiatif dalam menyiapkan peralatan, mengatur posisi, dan melakukan latihan memanah secara mandiri. Wawancara dengan pelatih dan guru mengonfirmasi bahwa siswa yang aktif dalam kegiatan memanah menunjukkan peningkatan dalam hal tanggung jawab dan kemandirian dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan tersebut.

Perubahan Perilaku dan Sikap Siswa

Perubahan positif dalam perilaku dan sikap siswa juga terlihat jelas. Hasil observasi selama siswa yang mengikuti ekstrakurikuler memanah

menunjukkan disiplin yang lebih baik, baik dalam hal mengikuti aturan latihan maupun dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Hal tersebut terlihat dalam gambar 1 berikut:



Gambar 1. Expo ekstrakurikuler memanah

Gambar di atas menjelaskan para siswa lebih tertib dan teratur, serta menunjukkan sikap yang lebih proaktif dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Guru melaporkan bahwa siswa ini lebih dapat diandalkan dalam mengerjakan tugas-tugas kelompok dan lebih sedikit menunjukkan perilaku menghindar ketika dihadapkan pada tantangan.

Peningkatan Kemampuan Sosial dan Kerjasama

Kegiatan memanah tidak hanya mengembangkan kemandirian tetapi juga meningkatkan kemampuan sosial dan kerjasama siswa. Hasil observasi selama sesi latihan, siswa belajar untuk bekerja sama dengan rekan satu tim, berbagi peralatan, dan

memberikan dukungan moral satu sama lain. Hal tersebut terlihat dalam gambar 2 berikut:



Gambar 2. Kerjasama dalam Latihan memanah

Gambar Ini memperjelas memperkuat rasa kebersamaan dan solidaritas di antara siswa, yang pada gilirannya meningkatkan kemampuan mereka untuk bekerja dalam tim dan menghargai kontribusi individu dalam mencapai tujuan bersama.

Pemahaman Nilai dan Etika Olahraga

Ekstrakurikuler memanah juga menginternalisasi nilai-nilai dan etika olahraga seperti fair play, sportivitas, dan rasa hormat terhadap lawan. Siswa belajar untuk menerima kemenangan dan kekalahan dengan sikap yang baik, menghargai usaha lawan, dan bermain dengan jujur. Hal ini tercermin dalam perilaku mereka di dalam dan di luar arena memanah. Guru dan pelatih mencatat bahwa siswa yang mengikuti memanah lebih cenderung menunjukkan sikap positif

dan sportif dalam kegiatan lain di sekolah.

Pembahasan

Ekstrakurikuler Memanah Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Mandiri

Ekstrakurikuler memanah menyediakan lingkungan yang kondusif untuk pengembangan karakter mandiri. Aktivitas memanah memerlukan konsentrasi, kesabaran, dan ketekunan, yang semuanya berkontribusi pada pengembangan kemandirian siswa (Mutmainatul, 2020; Yachsie et al., 2021). Sehingga perlunya latihan rutin dan upaya untuk terus memperbaiki diri dalam memanah mengajarkan siswa untuk menetapkan tujuan, merencanakan langkah-langkah untuk mencapainya, dan bekerja keras secara konsisten untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Pengaruh Positif Latihan Memanah Terhadap Disiplin Diri

Disiplin diri merupakan aspek penting dari kemandirian. Siswa yang terlibat dalam ekstrakurikuler memanah harus mengikuti jadwal latihan, menjaga peralatan dengan baik, dan mematuhi aturan yang ketat selama latihan. Disiplin ini membawa dampak

positif pada disiplin akademik dan kehidupan sehari-hari siswa (Maulana & Sari, 2024; Solehah & others, 2023). Mereka lebih mampu mengelola waktu belajar, menyelesaikan tugas sekolah tepat waktu, dan menjaga kebersihan serta ketertiban di lingkungan sekolah.

Peningkatan Kemampuan Pengambilan Keputusan

Kegiatan memanah mengajarkan siswa untuk membuat keputusan cepat dan tepat di bawah tekanan. Setiap kali siswa menarik busur dan membidik sasaran, mereka harus mempertimbangkan banyak faktor seperti arah angin, jarak, dan posisi tubuh. Pengalaman ini melatih kemampuan mereka untuk mengambil keputusan secara mandiri. Pengambilan Keputusan secara mandiri sangat berguna dalam situasi akademik dan kehidupan sehari-hari (Fauzi et al., 2023).

Pemahaman Nilai dan Etika Olahraga

Etika olahraga dan nilai-nilai sportivitas yang dipelajari melalui memanah membantu siswa mengembangkan karakter yang baik (Fitrianto, 2023). Mereka belajar untuk menghormati lawan, bermain

dengan jujur, dan menerima hasil dengan sikap yang baik. Nilai-nilai ini juga diaplikasikan dalam interaksi sehari-hari di sekolah, membuat lingkungan belajar menjadi lebih harmonis dan positif.

Integrasi Kegiatan Ekstrakurikuler dan Akademik

Ekstrakurikuler memanah juga mendukung pembelajaran akademik (Qorina, 2022). Konsentrasi dan fokus yang diperlukan dalam memanah membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan fokus saat belajar. Selain itu, keterampilan yang dikembangkan melalui memanah seperti perencanaan, pengambilan keputusan, dan evaluasi diri, sangat berguna dalam proses belajar mengajar di kelas.

Tantangan dan Rekomendasi

Meskipun penelitian ini menunjukkan hasil yang positif, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah keterbatasan waktu yang dimiliki siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Oleh karena itu, diperlukan penjadwalan yang fleksibel agar siswa dapat mengikuti kegiatan memanah tanpa mengganggu waktu

belajar mereka. Proses penjadwalan ekstrakurikuler diatur secara fleksibel (Nuryanto, 2017). Selain itu, pelatihan untuk pelatih juga perlu ditingkatkan agar mereka dapat mendampingi siswa dengan lebih efektif.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Penelitian ini membuktikan bahwa ekstrakurikuler memanah di SD Daarul Quran Internasional memiliki dampak positif dalam menginternalisasi karakter mandiri siswa. Siswa yang mengikuti kegiatan ini menunjukkan peningkatan dalam kemandirian, disiplin, kemampuan pengambilan keputusan, dan etika olahraga. Oleh karena itu, disarankan agar sekolah terus mendukung dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler seperti memanah sebagai bagian dari upaya pembentukan karakter siswa. Integrasi antara kegiatan ekstrakurikuler dan pembelajaran akademik juga perlu terus ditingkatkan untuk mencapai hasil pendidikan yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, I. O., Juliantika, J., Saputri, S. A., & others. (2023). Peran kegiatan ekstrakurikuler dalam pembinaan dan pengembangan siswa sekolah Dasar. *Jurnal*

- Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(4), 86–96.
- Creswell, J. (2015). Riset pendidikan: Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi riset kualitatif & kuantitatif. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Fauzi, M. I. R., Rini, E. Z., & Qomariyah, S. (2023). Penerapan Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Kontekstual Di Sekolah Dasar. *Proceeding Umsurabaya*.
- Fitrianto, A. T. (2023). Relevansi Pendidikan Jasmani dengan Tujuan Pendidikan Islam dalam Membentuk Individu yang Seimbang Secara Fisik, Mental, dan Spiritual. *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 73–92.
- Halimatussa'diah, Y., & Napitupulu, R. H. M. (2023). Penerapan Metode Pembiasaan untuk Mendorong Perkembangan Kemandirian Anak. *Jurnal Pelita PAUD*, 8(1), 90–96.
- Maulana, A., & Sari, D. D. (2024). MENINGKATKAN KARAKTER DISIPLIN DAN PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA MENGGUNAKAN MODEL PANCING DI KELAS II SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 448–459.
- Moleong, L. J. (2018). Metodologi penelitian kualitatif, cet. XI. *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*.
- Musbikin, I., & others. (2021). *Penguatan Karakter Kemandirian, Tanggung Jawab dan Cinta Tanah Air*. Nusamedia.
- Mutmainatul, K. (2020). MANAJEMEN PROGRAM PANAHAN UNTUK MENANAMKAN NILAI KARAKTER DI SMP AL-MUWAHHID BOARDING SCHOOL BEJI KEDUNGBANTENG. IAIN PURWOKERTO.
- Muttaqin, M. F., & Aviari, B. A. (2022). PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SD IT INSAN TELADAN MANDIRI CIBITUNG. *JIEGC Journal of Islamic Education Guidance and Counselling*, 3(1), 25–30.
- Nova, D. D. R., Widiastuti, N., & others. (2019). Pembentukan karakter mandiri anak melalui kegiatan naik transportasi umum. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 2(2), 113–118.
- Nuryanto, S. (2017). Manajemen kegiatan ekstrakurikuler di sd al irsyad 01 purwokerto. *Jurnal Kependidikan*, 5(1), 115–129.
- Qorina, M. (2022). PROSES PEMANFAATAN EKSTRAKURIKULER BERBASIS KEAGAMAAN SEBAGAI SARANA PENGEMBANGAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SDIT AL HANIF CILEGON. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 1038–1048.
- Rodiyah, S., Hayadi, B. H., Yusuf, F. A., Pahliana, S., & Ardianto, R. A. (2024). Kajian Administrasi Pendidikan Di Sekolah Dasar. *Technical and Vocational Education International Journal (TAVEIJ)*, 4(1), 58–68.
- Rosidah, U. K. (2018). PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER MANDIRI DALAM

- KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PANAHAN DI SD N PURO PAKUALAMAN I YOGYAKARTA. *BASIC EDUCATION*, 7(28), 2–743.
- Solehah, R. H., & others. (2023). PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA KELAS V DI SDN KERONCONG 3 KECAMATAN PERIUK KOTA TANGERANG. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 3461–3465.
- Sugiyono, S. (2018). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D. *Alfabeta, Bandung*.
- Suratman, S., Muttaqin, M. F., & Fitriyani, F. N. (2024). INTERNALISASI NILAI KARAKTER MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SEKOLAH DASAR. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 11(1), 57–66.
- Ulfatin, N. (2022). *Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Yachsie, B. T. P. W. B., Suhasto, S., Arianto, A. C., & Kurniawan, I. L. A. (2021). Keterkaitan konsentrasi dengan akurasi panahan. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 20(2), 119–129.
- Yunika, F. D., & others. (2023). Implementasi Pembelajaran Memanah Di Homeschooling Safari Flexi School. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Non Formal*, 1.
- Zahidi, S. (2019). Internalisasi Karakter Kemandirian Pada Mata Pelajaran PAI (Kajian Atas Proses Pembelajaran di SMP N 2 Babat Lamongan). *Kuttab: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(2).